

**IMPLEMENTASI PROGRAM BUDAYA INDUSTRI 5 R
(RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN)
DI SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO**

Sugiri

**SMK Pembaharuan Purworejo
Jalan Kesatrian No.7 Telp.(0275) 321585 Purworejo 54115
Sugiri.mesin@yahoo.co.id**

Abstrak

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat didambakan oleh siapa saja. Demi terciptanya pendidikan yang dicita-citakan diperlukan suatu kedisiplinan yang tinggi dari semua pihak. Di era industri sekarang ini masih banyak dunia pendidikan yang belum mampu menyiapkan tenaga kerja yang sesuai yang diharapkan di industri. Oleh karena itu salah satu upaya dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan bekerja di suatu industri perlu menerapkan budaya-budaya yang ada di industri diterapkan atau dikenalkan disekolah. Hal ini untuk membiasakan atau mengenalkan budaya-budaya yang ada di industri agar peserta didik terbiasa dengan budaya-budaya di industri dan meningkatkan kedisiplinan nanti pada saat bekerja di dunia industri atau tempat kerja. Salah satu sekolah yang menerapkan budaya industri 5R adalah SMK Pembaharuan Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan program implementasi budaya industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo..Subyek penelitian ini adalah warga sekolah SMK Pembaharuan Purworejo, Metode penelitian dengan penelitian kualitatif. Hasil penelitian : 1) Semua warga sekolah paham dan melaksanakan budaya industri 5R dengan baik, 2) Warga sekolah tidak paham dan tidak melaksanakan budaya industri 5R dengan baik. Kesimpulan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui sampai sejauhmana pelaksanaan program implementasi budaya industry 5R dan sebagai evaluasi untuk tindak lanjut pelaksanaan program.

Kata kunci : Implementasi Budaya Industri 5R

**INDUSTRIAL CULTURE IMPLEMENTATION PROGRAM 5 R
(SUMMARY, NEAT, RESIKE, MAINTENANCE, RAJIN)
IN SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO**

Abstract

Education is something that is desirable by anyone. For the sake of the creation of an idealized education, a high discipline from all parties is needed. In the current industrial era there are still many education worlds that have not been able to prepare the appropriate workforce expected in industry. Therefore, one of the efforts of the school to improve the ability and readiness to work in an industry needs to apply the cultures that exist in the industry to be applied or introduced in schools. This is to familiarize or introduce the cultures that exist in the industry so that students are accustomed to the cultures in the industry and increase discipline later when working in the industrial world or workplace. One of the schools that applies the 5R industry culture is SMK Pembaharuan Purworejo. This study aims to: 1) find out the extent of the implementation of the 5R industrial culture implementation program in SMK Pembaharuan Purworejo. The subjects of this study are the citizens of the SMK Pembaharuan Purworejo school. Hypothesis results: 1) All school members understand and implement the 5R industry culture well, 2) School residents do not understand and do not implement the 5R industry culture properly. The conclusion with this research can be seen to what

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

extent the implementation of the 5R industry cultural implementation program and as an evaluation for the follow-up program implementation.

Keywords: Implementation 5R Industrial Culture

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat didambakan oleh siapa saja, baik oleh anak, remaja, maupun orang tua. Demi terciptanya pendidikan yang dicita-citakan diperlukan suatu kedisiplinan yang tinggi dari semua pihak yang berkecimpung di dalamnya. Di era industri sekarang ini masih banyak dunia pendidikan yang belum mampu menyiapkan tenaga kerja yang sesuai yang diharapkan di industri.

Oleh karena itu salah satu upaya dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan bekerja di suatu industri perlu menerapkan budaya-budaya yang ada di industri diterapkan atau dikenalkan disekolah juga kedisiplinan para peserta didik yang sangat diperlukan. Hal ini untuk membiasakan atau mengenalkan budaya-budaya yang ada di industri agar peserta didik terbiasa dengan budaya-budaya di industri dan meningkatkan kedisiplinan nanti pada saat bekerja di dunia industri atau tempat kerja.

Dengan adanya budaya-budaya industri di sekolah bertujuan untuk mengenalkan budaya-budaya yang ada di industri kepada siswa agar nantinya siswa dapat mengubah perilaku atau kebiasaan sesuai dengan budaya-budaya yang ada di industri sehingga nantinya tidak canggung lagi untuk memasuki dunia kerja atau dunia industri.

Adapun sekolah yang telah menerapkan dan melaksanakan budaya industri tersebut salah satunya SMK Pembaharuan Purworejo. SMK Pembaharuan Purworejo adalah salah satu sekolah kejuruan swasta yang lulusanya banyak terserap di dunia industri atau dunia kerja. Dengan melihat kenyataan ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Program Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil fokus masalah yaitu : “Implementasi Program Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo”. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana Penyusunan Program Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 2) Bagaimana Pelaksanaan Program Budaya 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 3) Bagaimana Hasil yang telah dicapai Pelaksanaan Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 4) Bagaimana Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo dan Upaya apa saja untuk mengatasi kendala tersebut. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui 1) Cara penyusunan Program Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 2) Pelaksanaan Program Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 3) Hasil yang telah dicapai Pelaksanaan Program Budaya Industri 5 R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo. 4) Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo.

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan referensi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses Pelaksanaan Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo.

Manfaat secara praktis

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan juga melatih peneliti dalam penulisan karya ilmiah mengenai Budaya Industri 5R di sekolah secara nyata.
2. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi dan bahan evaluasi atau sebagai pertimbangan dalam Pelaksanaan Program Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo.
3. Bagi Universitas
Hasil penelitian ini dapat digunakan atau sebagai koleksi Perpustakaan dan bahan bacaan juga dapat digunakan sebagai sumber ilmiah bagi peneliti yang sejenis.

Pengertian Budaya Industri 5R

Suatu Perusahaan atau Industri berusaha untuk maju dan berkembang serta meningkatkan persaingan di pasar global. Untuk itu diperlukan beberapa konsep manajemen yang sangat dibutuhkan untuk mencapai sasaran dari Perusahaan atau Industri Tersebut. Konsep yang mulai diterapkan di Perusahaan salah satunya yaitu konsep 5R. Konsep 5R ini adalah salah satu Konsep yang Sederhana, mudah dan mendasar. 5R adalah singkatan dari Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin.

1. R-1 : Ringkas

Ringkas merupakan langkah awal untuk melaksanakan 4R yang lainnya yaitu dengan cara menyingkirkan barang-barang yang tidak diperlukan ditempat kerja agar tempat kerja tidak tersita oleh banyaknya barang yang berakibat sempit, susah bergerak dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Empat langkah menuju ringkas adalah penjelasan untuk peyeragaman pengertian, kegiatan meringkas ditempat kerja, pemeriksaan berkala dan standarisasi ringkas.

2. R-2 : Rapi

Pengertian rapi disini adalah setiap barang harus ada wadahnya dan setiap wadah harus pada tempatnya sehingga mudah untuk mencari dan setiap barang yang berada di tempat kerja mempunyai tempat yang pasti. Lima langkah menuju rapi adalah pengelompokkan barang, persiapan tempat, beri tanda batas, buat tanda label atau indikasi dan buat peta peletakan barang.

3. R-3 : Resik

Pada dasarnya manusia dilahirkan menyukai keadaan bersih dan indah, tempat gelap dan kumuh sangat mengganggu pemandangan dan proses kerja. Secara makro adalah membersihkan segala sesuatu dan menangani penyebab secara keseluruhan, secara individual adalah membersihkan tempat kerja atau bagian khusus mesin.

4. R-4 : Rawat

Pengertian rawat adalah menjaga agar barang, tempat kerja atau apa saja yang ada ditempat kerja terjaga dengan kondisi yang baik dan dapat digunakan jika dibutuhkan.

R-5 : Rajin

Secara umum pengertian dari rajin adalah melakukan apa yang harus dilakukan dan jangan melakukan apa yang tidak boleh dilakukan. Pengendalian visual ditempat kerja merupakan langkah awal dari rajin sehingga menciptakan tempat kerja dimana masalah dapat segera dikenali dan tindakan perbaikan dapat segera diambil.

Konsep budaya industri 5R ini dalam penerapannya dibutuhkan langkah demi langkah di lingkungan kerja masing-masing agar dapat terlihat hasil dan pencapaiannya. Beberapa Keuntungan melaksanakan konsep budaya industri 5R antara lain : 1).tempat kerja yang

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

nyaman,2). Keselamatan kerja yang terjamin,3).efisiensi tercapai,,4).kerjasama dan semangat meningkat,5).produksi meningkat.

Dengan melihat hal tersebut apabila hal tersebut diterapkan di Sekolah niscaya para siswa sudah terbiasa dengan budaya industri 5R maka pada saat siswa sudah lulus dan akan bekerja di Perusahaan maka siswa tersebut sudah tidak canggung lagi untuk melaksanakan kegiatan Budaya Industri 5R yang ada di Perusahaan tempat ia bekerja. Sekolah yang telah menerapkan dan melaksanakan Budaya Industri tersebut salah satunya SMK Pembaharuan Purworejo.

Dengan demikian Peneliti mengambil Judul Penelitian dan Lokasi Penelitian di SMK Pembaharuan Purworejo dengan harapan akan dapat informasi tentang cara penyusunan program pelaksanaan budaya industri 5R di sekolah tersebut, bagaimana pelaksanaan program tersebut, bagaimana hasil yang telah dicapai dari program tersebut dan kendala apa saja yang menghambat pelaksanaan program budaya industri 5R di SMK Pembaharuan.

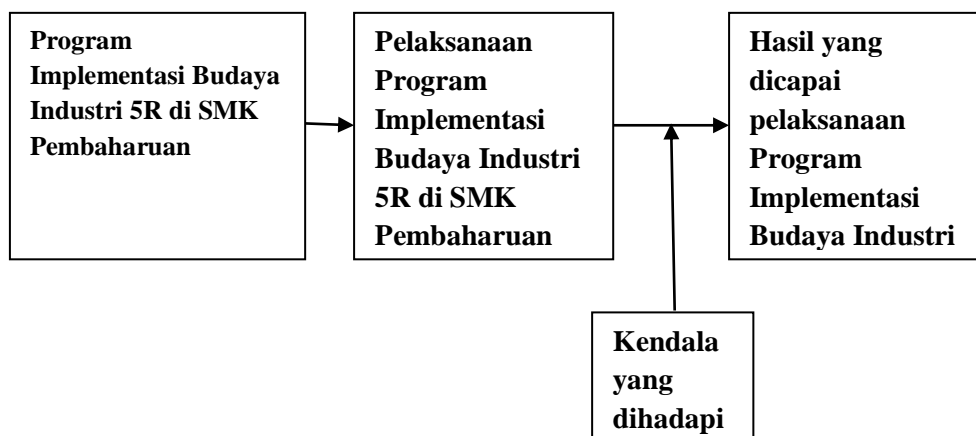
Kajian Hasil Penelitian Relevan

Penelitian Implementasi Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo mempunyai relevansi dengan penelitian penelitian yang lain seperti penelitian dengan judul “Pengembangan karakter kerja berbasis industri pada siswa SMK melalui pendekatan demand driven.”(Siti Mariah, 2011) Penelitian ini bertujuan adalah: mengidentifikasi karakter kerja yang dibutuhkan industri melalui pendekatan demand driven, dan menemukan model pengembangan karakter kerja siswa SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dari penelitian ini ada sedikit kesamaan yaitu karakter kerja di industri sedangkan pada penelitian kami adalah penerapan atau pendidikan karakter yang ada di industri diimplementasikan di sekolah.

KERANGKA PIKIR

Implementasi Budaya Industri di Sekolah sangatlah penting hal ini bertujuan untuk mengenalkan budaya-budaya ataupun aturan –aturan yang ada di Industri kepada siswa di sekolah, dengan harapan nantinya apabila para siswa telah lulus dan akan memasuki dunia industri para siswa tidak canggung lagi terhadap norma-norma ataupun budaya-budaya yang ada di industri. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan budaya industr adalah SMK Pembaharuan purworejo. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sampai sejauhmana pelaksanaan program implementasi budaya industri di SMK Pembaharuan Purworejo. Dengan demikian kerangka pikir dari peneliti adalah sebagai berikut:

Kerangka Pikir Penelitian



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan Program Implementasi Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo ?
 - a. Bagaimana proses penyusunan program tersebut ?
 - b. Siapakah yang sangat berperan dalam penyusunan program tersebut ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Implementasi Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo ?
 - a. Komponen siapa saja yang terlibat di dalam pelaksanaan Implementasi Budaya Industri di SMK Pembaharuan Purworejo ?
 - b. Seberapa jauh peran para guru dalam pelaksanaan implementasi budaya industri di SMK Pembaharuan Purworejo ?
3. Bagaimana Hasil Program Implementasi Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo.
 - a. Jenis kegiatan apa saja yang telah membuahkan hasil pelaksanaan Implementasi Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan Purworejo?
 - b. Apakah dampak yang dirasakan dengan adanya Implementasi Budaya Industri 5R di SMK Pembaharuan ?
4. Bagaimana Kendala yang dialami yang berkaitan dengan :
 - a. Kendala yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusianya ?
 - b. Kendala yang berkaitan dengan Sarana Prasarana ?
 - c. Kendala yang berkaitan dengan Dana ?

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan holistik yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Setting Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Budaya Industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo akan dilaksanakan di Sekolah SMK Pembaharuan yang lokasinya di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Nara Sumber yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan, Guru, dan Siswa.
2. Lokasi Tempat penelitian yaitu di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo yaitu aktivitas segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan Budaya Industri 5R.
3. Dokumen Penelitian yang terdiri dari : Laporan-laporan kegiatan, arsip surat, foto-foto kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang pertama yaitu pengumpulan data secara Purposif yaitu saya memilih orang-orang yang saya pandang orang tersebut tahu tentang masalah implementasi budaya industry 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Pengembangan Pedoman Observasi dan Pedoman Wawancara

1. Pengembangan pedoman observasi yaitu segala sesuatu kegiatan yang ada hubungannya dengan pelaksanaan implementasi budaya industri 5R di Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo.
2. Pengembangan Pedoman Wawancara yaitu Perencanaan mengundang Nara Sumber yang tahu persis tentang budaya industry 5R, atau perencanaan penganggaran dana yang digunakan untuk pengembangan budaya industry di Sekolah.

Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas Data dilakukan secara Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. sebagai contoh kalau metode wawancara masih kurang kuat maka dibantu dengan observasi dokumen atau sebaliknya kalau dokumen kurang kuat maka dibantu dengan observasi.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data mulai dari proses penelitian, kemudian pelaksanaan penelitian dan teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian. Data-data tersebut dipisahkan menurut kategorinya kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada yang kemudian untuk memperoleh kesimpulan.

Tahapan- Tahapan Penelitian

Bahwa prosedur penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sebatas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru. (Sugiyono, 2012: 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Alasan SMK Pembaharuan Purworejo menerapkan budaya industry di sekolah adalah karena tuntutan dunia industry agar sekolah mampu memberikan tenaga kerja yang disiplin, tanggung jawab, dan mengetahui aturan-aturan atau budaya-budaya yang ada di industry, dengan demikian

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

- lulusan dari sekolah SMK Pembaharuan akan cepat terserap oleh industry karena sekolah telah mengenalkan budaya-budaya yang ada di industry di sekolah.
2. Perencanaan Program
Penyusunan perencanaan program kegiatan implementasi budaya industry dilakukan Tim Implementasi budaya industry di SMK Pembaharuan yang menyusun aturan aturan ataupun membuat simbol-simbol yang berkaitan dengan budaya industry yang nantinya akan digunakan sebagai aturan atau tata tertib di SMK Pembaharuan.
 3. Perencanaan Sarana Prasarana
Tim sarana dan prasarana menyiapkan segala sesuatu sarana yang nantinya akan digunakan sebagai media ataupun sarana yang digunakan oleh seluruh pengguna di SMK Pembaharuan, disamping itu juga membuat symbol-simbol di berbagai tempat untuk mengingatkan dan mempermudah pemahaman para siswa.
 4. Perencanaan Sumber Daya Manusia
Perencanaan sumber daya manusia menjadi satu langkah yang penting

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*). Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung; Pustaka Setia, 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Herdiansyah, Heri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2008.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.